

# PEDOMAN UMUM

2024

SI DINAR MELALUI POLI  
PANDU PTM

PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO  
DINAS KESEHATAN  
UPT PUSKESMAS BESUKI  
JL.GARUDA NO.199 TELP. (0338)  
891335 ,LANGKAP BESUKI  
KABUPATEN SITUBONDO 68356



## SI DINAR MELALUI POLI PANDU PTM

### 1. Pendahuluan

#### 1.1 Latar belakang

Penyakit kardiovaskular merupakan penyebab kematian nomor satu di dunia pada beberapa dekade terakhir ini. Pada tahun 2012 penyebab kematian sebesar 31% disebabkan oleh penyakit kardiovaskular, hal ini diprediksi akan menjadi penyebab mortalitas terbesar di masa yang akan datang. Asia merupakan benua dengan populasi penduduk terbanyak di dunia, 50% penyakit kardiovaskular didapati pada benua ini. Di Asia dengan penduduk yang banyak, disertai masih banyak negara berkembang dan dukungan sistem kesehatan yang tidak sebaik dan berkembang di negara barat menyebabkan angka mortalitas akibat penyakit kardiovaskular cukup tinggi.<sup>1</sup> Di Indonesia sebagai negara keempat terbesar di dunia menyumbang angka kematian sebesar 37% dengan kasus stroke terbanyak dan penyakit jantung koroner menjadi peringkat kedua.<sup>2</sup>

Faktor risiko terkait penyakit kardiovaskular cukup beragam seperti usia, jenis kelamin serta faktor risiko yang dapat di modifikasi seperti obesitas, kebiasaan merokok, tekanan darah tinggi, hiperkolestrol, dan diabetes melitus). Dari studi sebelumnya menunjukkan bahwa di Indonesia populasi laki-laki merokok sebesar 65%, dengan lebih dari seperempat populasi di Indonesia memiliki tekanan darah tinggi, sepertiga populasi memiliki hiperkolestrol, sepertiga populasinya lagi mengalami obesitas, dan angka diabetes melitus pada wanita sebesar 8%.<sup>2</sup>

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prevalensi tekanan darah tinggi pada penduduk usia 18 tahun keatas dari 25,8% menjadi 34,1%, prevalensi obesitas dari 14,8% menjadi 21,8%, dan prevalensi merokok 7,2% menjadi 9,1%.<sup>3</sup>

Di UPT Puskesmas Besuki pada tahun 2023, hipertensi dan diabetes melitus termasuk dalam 10 kasus terbanyak dengan hipertensi menempati posisi terbanyak, laporan skrining pada usia produktif di wilayah kerja Puskesmas Besuki dengan hipertensi ditemukan kasus 9.183 orang, diabetes melitus ditemukan 959 orang, serta telah dilakukan deteksi dini stroke ditemukan 1731 orang, dan deteksi dini penyakit jantung ditemukan 746 orang dari 34.038 penduduk wilayah kerja Puskesmas Besuki usia  $\geq 15$  tahun.

Indonesia berkomitmen untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui intensifikasi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, dengan dasar pedoman PERMENKES nomor 5 tahun 2017 tentang Rencana Aksi Nasional Penanggulangan Penyakit Tidak Menular tahun 2015-2019<sup>4</sup>, UPT Puskesmas Besuki selaku Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di wilayah Kabupaten Situbondo, membentuk Poli Pandu PTM agar dapat menganalisa jumlah penyakit PTM. Penyakit-penyakit yang masuk dalam lingkup PTM yaitu Hipertensi, Diabetes Melitus, PPOK, Asma, Kanker, Stroke, Penyakit Kardiovaskular, Obesitas, Kebutaan, Ketulian, Katarak, dan Disabilitas. Pada hasil Riskesdas tahun 2013 kasus stroke didapati paling banyak di Jawa Timur.

Instrumen pemeriksaan untuk skrining penyakit di PTM cukup beragam. Salah satunya yaitu CARTA WHO SEAR B, skrining ini digunakan untuk menilai risiko terjadinya Penyakit Kardiovaskular dalam kurun waktu 10 tahun mendatang dengan mengevaluasi jenis kelamin, umur, tekanan darah sistolik, kolesterol total, status merokok, dan diabetes melitus.

## 1.2 Data Dukungan

Dengan status Jawa Timur menjadi provinsi dengan kasus stroke tertinggi dan meningkatnya kasus ptm, sehingga dalam kesempatan ini, peneliti membentuk poli pandu PTM di UPT Puskesmas Besuki yang mana pelayanan dilakukan setiap hari Selasa dan Rabu.

### 1.3 Masalah yang ingin dipecahkan

Dalam terbentuknya poli pandu PTM, peneliti hendak mengevaluasi risiko penyakit kardiovaskular dalam kurun waktu 10 tahun mendatang dengan instrumen CARTA Prediksi WHO SEAR B.

## 2. Tujuan

Adapun tujuan Inoivasi, adalah:

1. Menurunkan Faktor Risiko penyakit Tidak menular
2. Mengetahui Deteksi Dini Penyakit Yidak Menular
3. Mengetahui gambaran skoring CARTA pada pasien Poli Pandu PTM
4. Megetahui Karakteristik penyakit penyerta pasien di Poli Pandu PTM

## 3. Sasaran

Sasaran dalam kegiatan ini yaitu pengunjung puskesmas dengan usia  $\geq 40$  tahun.

## 4. Cara Pengukuran

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skoring untuk mengevaluasi kemungkinan terjadi penyakit kardiovaskular dalam kurun waktu 10 tahun mendatang yang dikenal di Indonesia sebagai skoring CARTA WHO SEAR B (*World Health Organization South East Asia Region B*).<sup>8</sup>

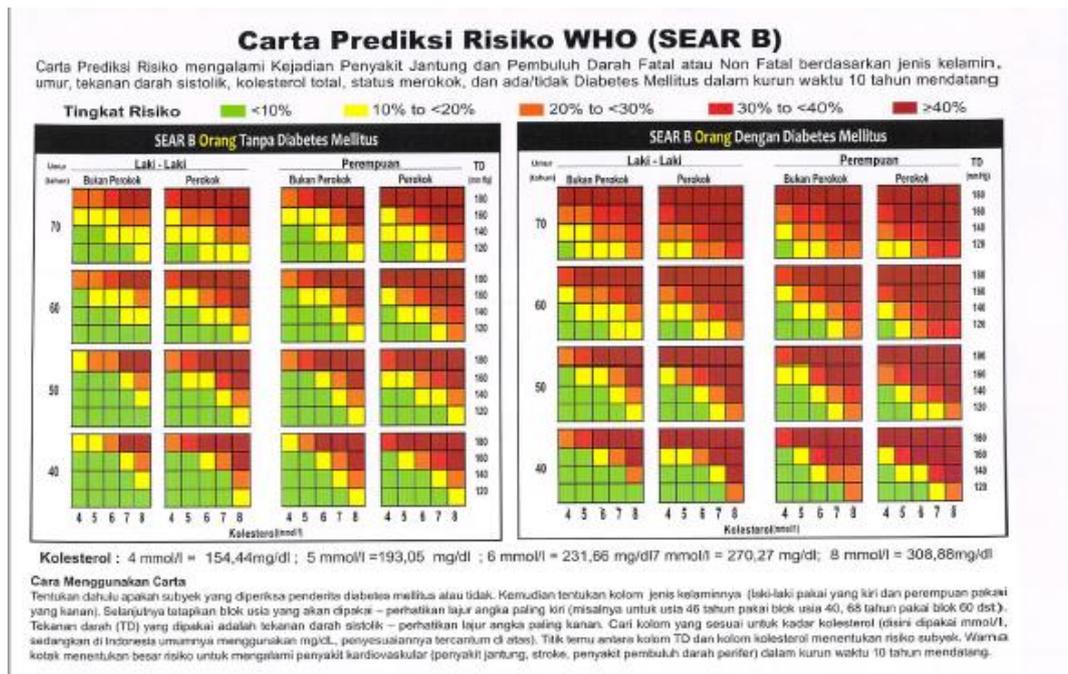
Dalam skoring ini pasien akan dibedakan antara kelompok dengan yang terdiagnosis diabetes melitus dan/atau memiliki nilai Gula Darah Acak  $>200$ . Di setiap kelompok tersebut akan dibagi kembali antara laki-laki dan perempuan, perokok dan bukan perokok. Dalam setiap kelompok tabel akan terbagi atas kelompok usia 40-49 tahun, 50-59 tahun, 60-69 tahun, dan di atas 70 tahun, yang mana di setiap tabel terbagi atas tekanan darah sistolik (120-139mmHg, 140-159mmHg, 160-179mmHg,  $>180$ mmHg) serta nilai kolestrol (4mmol/l, 5mmol/l, 6mmol/l, 7mmol/l, 8mmol/l).

Cara menggunakan carta tersebut dengan menentukan dahulu subjek yang diperiksa penderita diabetes melitus atau tidak, kemudian tentukan kolom jenis kelaminnya. Selanjutnya tetapkan blok usia yang akan dipakai dengan memerhatikan lajur angka yang sudah tertera pada tabel. Cari kolom yang sesuai untuk kadar kolestrol. Tekanan darah yang dipakai adalah tekana darah sistolik., Titik temu antara kolom TD dan kolom kolestrol menentukan risiko subjek. Warna pada kotak menentukan besar risiko untuk mengalami

penyakit kardiovaskular dalam kurun waktu 10 tahun mendatang.<sup>9</sup>

Risiko terjadinya penyakit kardiovaskular akan ditunjukkan dengan warna yang diindikasikan sesuai dengan besar presentase, hijau dengan risiko <10%, kuning dengan risiko 10-<20%, oranye dengan risiko 20-<30%, merah dengan risiko 30-<40%, dan merah gelap dengan risiko ≥40%. Yang mana dari setiap presentase memiliki arti dan penanggulangan masing-masing

Gambar 2 Skoring Carta



5. Lokasil Kegiatan

UPT Puskesmas Besuki

6. Sumber Pendanaan

Anggaran APBD II (BLUD) UPT Puskesmas Besuki Tahun 2023

7. Jangka Waktu

Kegiatan Si Dinar melalui Pandu PTM dilaksanakan setiap hari Selasa dan Rabu

8. Hasil yang diharapkan

- Mengetahui Faktor-faktor risiko penyakit tidak menular secara dini pada usia produktif di wilayah UPT Puskesmas Besuki
- Masyarakat memahami tentang pentingnya deteksi dini, modifikasi gaya hidup dan pengobatan yang tepat tentang penyakit tidak menular
- memberikan informasi yang lebih akurat dan lengkap kepada masyarakat tentang penyakit PTM terutama mengenai risiko terjadinya penyakit kardiovaskular dalam kurun waktu 10 tahun

## 9. Evaluasi Pelaksanaan kegiatan dan pelaporan

Dalam hal evaluasi, inovasi perlu ada perbaikan dan pengembangan dan dukungan penuh dari semua pihak agar kedepan kegiatan lanjutan dari inovasi ini bias berjalan lebih baik lagi.

Mengetahui,  
Kepala UPT Puskesmas Besuki

**Yuliadi Setiawan, S.Kep.,Ns**  
NIP. 19830718 201001 1 020

